BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti terjun kelapangan untuk mendapatkan hasil penelitian tentang bagaimana analisis kesalahan penulisan ejaan dan tanda baca pada karangan nonfiksi siswa di MI Khadijah Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriftif kualitatif berupa kata-kata tertulis/ lisan dari subjek dan perilaku yang dapat diamati.[37] Penelitian ini juga bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.[38] Pendekatan penelitian kualitatif lebih banyak ditujukan pada pembentukan teori substansi bebrdasarkan konsep-konsep yang timbul dari data empiris. Desain penelitian yang dikembangkan selalu merupakan kemungkinan yang terbuka akan berbagai perubahan yang diperlukan dan lentur terhadap kondisi yang ada dilapangan pengamatannya. Pendekatan kualitataif digunakan karena peneliti ingin mengetahui bagaimana analisis kesalahan penulisan ejaan dan tanda baca pada karangan nonfiksi siswa di Khadijah Banjarmasin.

---

[37]Amirul Hadi dan Hayono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 56.

[38]Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 3.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 20 siswa dan dokumentasi berupa karangan siswa di MI Khadijah Banjarmasin .

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Bagaimana analisis kesalahan penulisan ejaan dan tanda baca pada karangan nonfiksi siswa di MI Khadijah Banjarmasin serta apa saja hambatan yang dialami siswa dalam penulisan ejaan dan tanda baca pada karangan nonfiksi siswa di MI Khadijah Banjarmasin.

C. Kehadiran Peneliti

1. Perencanaan Penelitian

Kehadiran peneliti sangat penting karena peneliti terlibat langsung melakukan wawancara, observasi, diskusi dan langkah-langkah penelitian untuk mengumpulkan data mengenai Bagaimana analisis kesalahan penulisan ejaan dan tanda baca pada karangan nonfiksi siswa di MI Khadijah Banjarmasin.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang disediakan dalam melakukan wawancara, observasi dan penelitian. Peniliti akan menghabiskan waktu 2 bulan dimulai dari bulan Agustus sampai bulan November 2021. Waktu tersebut digunakan sebaik mungkin agar peneliti lebih terarah dan teratur dalam melakukan agenda penelitian.

3. Agenda Penelitian

Tebel I, Agenda dan waktu penelitian

No.	Agenda Penelitian	Waktu
1.	Meminta surat persetujuan penelitian	Minggu I bulan Agustus
2.	Administrasi surat menyurat penelitian di MI Khadijah Banjarmasin	Minggu II bulan Agustus
3.	Menghubungi responden dan informan untuk penggalian data berupa (wawancara, observasi dan dokumentasi)	Minggu III dan IV bulan September
4.	Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data dari responden dan informan dengan teknik pengumulan data yang sudah direncanakan	Minggu I dan II bulan Oktober
5.	Menarik kesimpulan dari hasil penelitian	Minggu III da IV bulan November

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yakni terdiri dari data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok penelitian ini adalah data yang berkenaan analisis kesalahan penulisan ejaan dan tanda baca pada karangan nonfiksi siswa di MI Khadijah Banjarmasindengan sebagai bukti dari penelitian yang meliputi:

(1) Kesalahan penulisan ejaan dan tanda baca pada karangan nonfiksi siswa di MI Khadijah Banjarmasin.

a) Penulisan huruf kapital

b) Pemisahan kata perkata

c) Peletakkan tanda baca

(2) Hambatan yang dialami siswa dalam penulisan ejaan dan tanda baca pada karangan nonfiksi di MI Khadijah Banjarmasin.

a) Memisahkan kata perkata

b) Penulisan huruf kapital diawal kalimat

c) Keliru menggunakan tanda baca

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan gambaran umum tentang lokasi penelitian pada penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu meliputi:

(1) Profil singkat MI Khadijah Banjarmasin.

(2) Visi-misi MI Khadijah Banjarmasin.

(3) Letak geografis MI Khadijah Banjarmasin.

(4) Keadaan lingkungan di MI Khadijah Banjarmasin.

(5) Keadaan guru dan karyawan di MI Khadijah Banjarmasin.

(6) Keadaan siswa di MI Khadijah Banjarmasin.

(7) Keadaan sarana dan prasarana di MI Khadijah Banjarmasin.

(8) Prestasi-prestasi di MI Khadijah Banjarmasin

(9) Kurikulum di MI Khadijah Banjarmasin.

2. Sumber Data

Data yang sudah penulis paparkan diatas akan diperoleh melalui penggalian data yang dapat diperoleh melalui sumber data. Sumber data pada proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Responden, Responden merupakan orang yang bisa membantu memberikan data terkait dengan proses penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Secara spesifik, yakni data yang berdasarkan sumber dari 20 orang siswa dan dokumentasi berupa karangan siswa kelas V di MI Khadijah Banjarmasin.
2) Informan, Informan bisa membantu menambah data yang sudah didapatkan dari responden. Seorang informan penting yakni kepala sekolah dan karyawan di sekolah tersebut yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis teliti.
3) Dokumen, yakni berupa catatan-catatan atau bukti yang tertulis baik yang dilakukan oleh guru atau kepala sekolah terkait dengan proses penelitian mengenai subjek dan objek yang akan diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi dilakukan

terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan penulis, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.[39] Obervasi yang dilakukan penulis disini Bagaimana analisis kesalahan penulisan ejaan dan tanda baca pada karangan nonfiksi siswa di MI Khadijah Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.[40]Wawancara memungkinkan penulis mengumpulkan data yang beragam dari responden dalam berbagai situasi dan konteks.[41] Wawancara akan dilakukan kepada 1 orang guru kelas dan 20 siswa kelas V di MI Khadijah Banjarmasin. Wawancara yang dimaksud penulis disini adalah menggali informasi untuk mendapatkan data pokok yakni mengetahui tentang Bagaimana analisis kesalahan penulisan ejaan dan tanda baca pada karangan nonfiksi siswa di MI Khadijah Banjarmasin serta data penunjang yang berkaitan dengan profil singkat, keadaan guru, keadaan siswa, serta kurikulum yang didapat dari responden dan informan.

3. Dokumentasi

Metode atau teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informan melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode dokumenter ini merupaka metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non-manusia.

---

[39]Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Pustaka Setia, 2009), h. 134.

[40]Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 131.

[41]Samiaji dan Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, (Jakarta: Indeks, 2017), h. 47.

Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian.[42] Dokumentasi yang dilakukan oleh penulis adalah dokumentasi selama melakukan riset berupa karangan siswa dan untuk mendapatkan informasi terkait dengan data penunjang yang bisa didapatkan dari kepala sekolah atau karyawan sekolah. Data berupa sejarah singkat dari sekolah yang menjadi tempat penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Tabel II, Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok 1) Data pokok penelitian ini adalah data yang berkenaan analisis kesalahan penulisan ejaan dan tanda baca pada karangan nonfiksi di MI Khadijah Banjarmasin dengan sebagai bukti dari penelitian yang meliputi: 1) Kesalahan penulisan ejaan dan tanda baca pada karangan nonfiksi di MI Khadijah Banjarmasin. 2) Hambatan yang dialami siswa dalam penulisan ejaan dan tanda baca pada karangan nonfiksi di MI Khadijah Banjarmasin.	Responden 20 orang siswa kelas V di MI Khadijah Banjarmasin	Observasi, wawancara dan dokumentasi
2.	Data Penunjang a. Profil singkat MI Khadijah Banjarmasin. b. Visi-misi MI Khadijah Banjarmasin. c. Letak geografis MI Khadijah Banjarmasin. d. Keadaan lingkungan di MI Khadijah Banjarmasin.	Informan dan dokumen yang berasal dari kepala sekolah dan karyawan sekolah di MI Khadijah Banjarmasin	Observasi, wawancara dan dokumentasi

[42]*Ibid*, h. 141.

	e. Keadaan guru dan karyawan di MI Khadijah Banjarmasin. f. Keadaan siswa di MI Khadijah Banjarmasin. g. Keadaan sarana dan prasarana di MI Khadijah Banjarmasin. h. Prestasi-prestasi di MI Khadijah Banjarmasin i. Kurikulum di MI Khadijah Banjarmasin.		

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa teknik yang penulis gunakan dalam mengolah data yang telah diperoleh di lapangan yaitu:

1) Editing

Peneliti memeriksa/ mengoreksi kembali terhadap seluruh daftar pertanyaan yang di kembalikan oleh responden, yaitu kesesuaian jawaban responden dengan pertanyaan dan kelengkapan pengisian daftar pertanyaan, baik melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi, apakah semua data sudah lengkap, dimengerti, dan dapat dipakai.

2) Klasifikasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengelompokkan masing-masing data sesuai dengan jenis permasalahannya.

3) Interprestasi Data

Data yang telah terkumpul tersebut, penulis jabarkan dengan interprestasi peneliti sendiri, yaitu dalam bentuk penggambaran kata-

kata tanpa mengubah maksud data tersebut, agar jelas dan dapat dimengerti dan dipahami.

2. Analisis Data

Setelah melakukan kegiatan pengolahan data, maka kegiatan selanjutnya adalah menganalisis data yang meliputi mengklasifikasi data, menyajikan data, dan melakukan analisis dan menggunakan metode deskriftif kualitatif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan membuat kesimpulan.[43] Terkait Bagaimana analisis kesalahan penulisan ejaan dan tanda baca pada karangan nonfiksi siswa di MI Khadijah Banjarmasin.

[43]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 244.

Tabel III, Aspek Penilaian Kesalahan Penulisan Ejaan dan Tanda baca pada Karangan siswa Nonfiksi

No	Aspek	Skor	Perincian
1.	Penulisan Ejaan (huruf Kapital)	50	
2.	Penulisan Kata (kata dasar, kata gabungan, kata depan, singkatan, angka, bilangan dan kata ganti	50	
3.	Penulisan tanda baca (tanda titik. Tanda koma, dan tanda hubung)	50	

Setelah penilaian terkumpul lalu dianalisis berdasarkan perumusan yang telah ditentukan yaitu sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui nilai ketuntasan belajar secara individual, dengan menggunakan rumus:

   Nilai akhir : $\frac{skor\ perolehan\ siswa}{skor\ total} x\ 100$

b. Menentukan persentase ketuntasan belajar secara klasikal, dengan menggunakan rumus:

   1) Rumus penilaian siswa yang dibawah KKM

      K= $\frac{jumlah\ siswa\ yang\ memperoleh\ nilai \geq 60}{jumlah\ siswa\ yang\ mengikuti\ tes} x\ 100\%$

   2) Rumus penilaian siswa yang diatas KKM

      K= $\frac{jumlah\ siswa\ yang\ memperoleh\ nilai \leq 60}{jumlah\ siswa\ yang\ mengikuti\ tes} x\ 100\%$

Keterangan:

K = ketuntasan

Hasil persentase menyatakan seberapa besar analisis kesalahan penulisan ejaan dan tanda baca pada karangan nonfiksi siswa di MI Khadijah Banjarmasin, maka dapat diketahui berdasarkan nilai interval dan kategori sebagai berikut:

Tabel IV, Kategori Analisis Deskriptif Persentase

No	Persentase	Kategori
1.	61% - 100%	Sangat baik
2.	31% - 61%	Baik
3.	0% - 31%	Tidak baik

G. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, ada beberapa prosedur penelitian yang dilalui oleh penulis, yaitu:

a. Tahap Pendahuluan

1) Melakukan penjelajahan awal ke lokasi penelitian untuk mencari informasi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.
2) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyusun desain proposal.

3) Berkonsultasi dengan staff jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin untuk mengetahui apakah judul yang ingin penulis teliti itu belum pernah dilakukan dengan penelitian lain.
4) Membuat desain proposal.
5) Meminta surat persetujuan judul.
6) Mengajukan desain proposal skripsi dan memohon persetujuan judul dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

b. Tahap Persiapan

1) Mengadakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui.
2) Mohon surat perintah riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data. Menyerahkan surat perintah riset kepada sekolah yang bersangkutan.
3) Menyiapkan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi.
4) Berkonsultasi dengan staff jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin.

c. Tahap Pelaksanaan

1) Menghubungi narasumber utama dan informan untuk melakukan proses penggalian data.
2) Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data dari responden dan informan dengan teknik pengumpulan dan pengolahan data yang sudah direncanakan.
3) Menarik kesimpulan dari hasil penelitian, dilanjutkan dengan penyusunan laporan.

d. Tahap Penyusunan Laporan

1) Menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
2) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi.
3) Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui oleh dosen pembimbing akan diperbanyak, kemudian diajukan ke sidang munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertanggung jawabkan.